



PENGADILAN TINGGI BANDUNG

SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK)

**TRIWULAN I
2023**

**Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi
Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan
Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik
Dan
Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi
Nomor 04 Tahun 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN

SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI
PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN
PADA PENGADILAN TINGGI BANDUNG

Berdasarkan Peraturan Menteri
Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Nomor 14 Tahun 2017
Dan
Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi
Nomor 04 Tahun 2023

Disahkan di Bandung
Pada hari Selasa tanggal, 4 April 2023



Ketua Pengadilan Tinggi Bandung,

Dr. H. HERI SWANTORO, SH., MH.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Tinggi Bandung yang merupakan bentuk pertanggungjawaban dan tolak ukur tingkat pencapaian sasaran atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan ini memuat hasil Survei Persepsi Anti Korupsi mengenai pelayanan yang diberikan pada Pengadilan Tinggi Bandung kepada masyarakat pengguna pengadilan. Survei ini berisikan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Tinggi Bandung, yang dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner pada setiap pengguna pengadilan.

Pelaksanaan survei ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023.

Survei dilaksanakan pada Periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Hasil dari survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja dan mengetahui kekurangan-kekurangan dalam memberikan pelayanan prima terhadap pengguna pengadilan.

Laporan ini masih memerlukan perbaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan tanggung jawab penyelenggara negara, sehingga laporan ini sangat terbuka terhadap kritik, saran dan masukan. Semoga laporan ini dapat berguna bagi segenap warga pengadilan serta dalam penyempurnaan pelayanan pengguna pengadilan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 4 April 2023

Tim Survei Pengadilan Tinggi Bandung,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Bab I. KUISIONER SURVEI	
Bab II. METODOLOGI SURVEI	
A. Kriteria Responden	3
B. Metode Pencacahan	3
C. Metode Pengolahan Data dan Analisis	4
BAB III. PENGOLAHAN SURVEI	
A. Analisis Hasil Survei	6
B. Tindak Lanjut Hasil Survei	11
BAB IV. DATA SURVEI	
A. Data Responden	14
B. Data Dukung Lainnya	14
RUJUKAN	24

DAFTAR TABEL

<i>No. Tabel</i>		<i>Halaman</i>
1.	Kategori Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	5
2.	Rata-rata Skor dan Peringkat pada Setiap Item/Indikator Pengukuran Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung	6
3.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Manipulasi Peraturan	7
4.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Penyalahgunaan Jabatan	7
5.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Menjual Pengaruh	8
6.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Transaksi Biaya	8
7.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Biaya Tambahan	8
8.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Hadiah	9
9.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Transparansi Biaya	9
10.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Percaloan	10
11.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Perbuatan Curang	10
12.	Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung Unsur: Transaksi Rahasia	10
13.	Monitoring dan Tindak Lanjut	13
14.	Karakteristik Responden menurut Umur	14
15.	Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin	14
16.	Karakteristik Responden menurut Pendidikan	15
17.	Karakteristik Responden menurut Jenis Pekerjaan	16
18.	Karakteristik Responden menurut Jenis Layanan	16

BAB I

KUISIONER SURVEI

Focus pembangunan Zona Integritas sebagaimana disebutkan dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Pemerintah dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023 tertuju pada dua sasaran utama, yaitu terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pencapaian sasaran tersebut diukur salah satunya melalui komponen hasil berupa Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK).

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dilakukan terhadap pengguna layanan (pemangku kepentingan) yang telah selesai menerima layanan yang dalam hal ini adalah aparaturnya pengadilan negeri di wilayah Jawa Barat.

Kuisisioner Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) mengacu pada Peraturan Menpan RB tersebut, dimana pertanyaan survei mencakup persepsi anti korupsi yang meliputi variable-variabel :

1. Manipulasi Peraturan
2. Penyalahgunaan Jabatan
3. Menjual Pengaruh
4. Transaksi Biaya
5. Biaya Tambahan
6. Hadiah
7. Transparansi Biaya
8. Percaloan
9. Perbuatan Curang
10. Transaksi Rahasia

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner dibuat dengan bahasa yang sederhana sehingga responden dengan mudah memahami maksud pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan dan menjawab sesuai dengan pengalaman atas layanan yang telah selesai diterima dari Pengadilan Tinggi Bandung.

Disamping pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut komponen-komponen anti korupsi di Pengadilan Tinggi Bandung, responden diminta juga memberikan data tentang diri diantaranya usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan juga nomor telepon/WA yang bisa dihubungi. Hal ini

berkaitan dengan kesinambungan pelaksanaan survei persepsi anti korupsi yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

BAB II

METODOLOGI SURVEI

A. Kriteria Responden

Responden dalam Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) ini adalah penerima layanan Pengadilan Tinggi Bandung yang terdiri dari aparatur pengadilan negeri di wilayah hukum Pengadilan Tinggi Bandung. Persepsi anti korupsi berkaitan dengan proses penyelesaian perkara baik perdata, pidana maupun tipikor serta layanan kesekretariatan/umum. Hal ini selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengadilan Tinggi Bandung (sesuai Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 173/SEK/SK/II/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Pengadilan Tingkat Banding dan Pengadilan Tingkat Pertama di Lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia).

B. Metode Pecacahan

1. Sampel

Data survei diambil menggunakan alat pengumpul data yaitu Aplikasi SiSuper Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum dengan alamat link <http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/097500>.

Responden merupakan masyarakat yang telah menerima layanan di Pengadilan Tinggi Bandung.

2. Variabel pengukuran

- a. Manipulasi Peraturan
- b. Penyalahgunaan Jabatan
- c. Menjual Pengaruh
- d. Transaksi Biaya
- e. Biaya Tambahan
- f. Hadiah
- g. Transparansi Biaya
- h. Percaloan
- i. Perbuatan Curang
- j. Transaksi Rahasia

C. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Dalam pelaksanaan survei ini data yang diperoleh dari pengisian survei pada aplikasi SiSuper Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI dengan alamat <http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/097500>.

Kesepuluh unsur tersebut diatas, selanjutnya disusun kedalam kuesioner dengan 10 item/indikator, dengan empat option jawaban. Adapun skor/penilaiannya menggunakan skala Likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu jenis layanan publik. Tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan atau jawaban atas pertanyaan diberi skor 1 sampai dengan 4.

Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuisisioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan dimulai dari sangat baik/sangat puas sampai dengan tidak baik/tidak puas.

Pembagian jawaban dibagi dalam 4 katagori, yaitu :

1. Tidak baik, diberi nilai persepsi 1
2. Kurang baik, diberi nilai persepsi 2
3. Baik, diberi nilai persepsi 3
4. Sangat baik, diberi nilai persepsi 4

Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan. Nilai penimbang setiap unsur pelayanan dalam survei kepuasan masyarakat sama dengan menggunakan rumus :

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$$

N = bobot nilai tertimbang

Untuk memperoleh nilai SPAK digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus :

$$\text{SPAK} = \frac{\text{Total dari Nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai tertimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SPAK yaitu antara 25 - 100, maka hasil penilaian tersebut dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus :

$$\text{SPAK Unit layanan} \times 25$$

Sehingga diperoleh kategorisasi mutu pelayanan di Pengadilan Tinggi Bandung ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1.
Kategori Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

No	Mutu Pelayanan (Kinerja Unit Pelayanan)	Nilai		
		Interval Konversi	Interval	Persepsi
1.	A (Bersih dari Korupsi)	88,31 - 100,00	3,5324 - 4,00	4
2.	B (Cukup Bersih dari Korupsi)	76,61 - 88,30	3,0644 - 3,532	3
3.	C (Kurang Bersih dari Korupsi)	65,00 - 76,00	2,60 - 3,064	2
4.	D (Tidak Bersih dari Korupsi)	25,00 - 64,99	1,00 - 2,5996	1

BAB III

PENGOLAHAN SURVEI

A. Analisis Hasil Survei

Sampai batas waktu yang ditetapkan (Triwulan II Tahun 2023), responden yang mengisi survei melalui aplikasi SiSuper Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum sebanyak 267 yang terdiri dari berbagai kalangan yang telah selesai mendapat pelayanan di Pengadilan Tinggi Bandung.

Berdasarkan hasil analisis data hasil survei maka Persepsi Anti Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung sebesar **97,40 %** yang berada pada kategori “**A**” (pada interval 88,31 - 100,00). Sementara Indeks Persepsi Anti Korupsi sebesar **3,90** dengan katagori persepsi korupsi “**A**” artinya “**Bebas dari Korupsi**”.

Adapun target capaian yang diharapkan pada sasaran mutu Pengadilan Tinggi Bandung yang telah ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar **95 %**.

Tabel 2

Rata-rata skor dan peringkat pada setiap item/indikator pengukuran indeks persepsi korupsi layanan Pengadilan Tinggi Bandung

Nomor	Ruang Lingkup	Nilai	Kategori	Peringkat
1	Manipulasi Peraturan	3,9326	Bersih dari Korupsi	5
2	Penyalahgunaan Jabatan	3,9775	Bersih dari Korupsi	1
3	Menjual Pengaruh	3,7678	Bersih dari Korupsi	10
4	Transaksi Biaya	3,9476	Bersih dari Korupsi	3
5	Biaya Tambahan	3,9401	Bersih dari Korupsi	4
6	Hadiah	3,7903	Bersih dari Korupsi	9
7	Transparansi Biaya	3,8539	Bersih dari Korupsi	8
8	Percaloan	3,8727	Bersih dari Korupsi	7
9	Perbuatan Curang	3,9139	Bersih dari Korupsi	6
10	Transaksi Rahasia	3,9625	Bersih dari Korupsi	2

Hasil IPK di atas, terdiri dari akumulasi penilaian pada sepuluh unsur indikator, selanjutnya pada bagian ini disajikan analisis terhadap masing-masing ke sepuluh unsur item/indikator yakni sebagai berikut :

1. Manipulasi Peraturan

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,9326 berada pada interval skor 3,5324 – 4,00 kategori “Bersih dari Korupsi”. Dengan demikian

Indeks Persepsi Anti Korupsi berada pada kategori “A” (Bersih dari Korupsi) pada Unsur Manipulasi Peraturan.

Adapun hasil jawaban kuesioner pada Unsur Manipulasi Peraturan secara ringkas disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur: Manipulasi Peraturan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	249	93,26
2.	B (Jarang)	3	18	6,74
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

2. Penyalahgunaan Jabatan

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,9775 berada pada interval skor 3,5324 – 4,00 kategori “A”. Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori “Bebas dari Korupsi” pada Unsur Penyalahgunaan Jabatan.

Adapun hasil jawaban pada Unsur Penyalahgunaan Jabatan secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Penyalahgunaan Jabatan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	261	97,75
2.	B (Jarang)	3	6	2,25
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

3. Menjual Pengaruh

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,7678 berada pada interval skor 3,5324 – 4,00 kategori “A”. Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori “Bebas dari Korupsi” pada Unsur Menjual Pengaruh.

Adapun hasil analisis pada Unsur Menjual Pengaruh secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Menjual Pengaruh

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	205	76,78
2.	B (Jarang)	3	62	23,22
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

4. Transaksi Biaya

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,9476 berada pada interval skor 3,5324 – 4,00 kategori “A”. Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori “Bersih dari Korupsi” pada Unsur Transaksi Biaya.

Adapun hasil analisis pada Unsur Transaksi Biaya secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Transaksi Biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	253	94,76
2.	B (Jarang)	3	14	5,24
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

5. Biaya Tambahan

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,9401 berada pada interval skor kategori 3,5324 – 4,00 “A”. Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori “Bersih dari Korupsi” pada Unsur Biaya Tambahan.

Adapun hasil analisis pada Unsur Biaya Tambahan secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Biaya Tambahan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	251	94,01
2.	B (Jarang)	3	16	5,99
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

6. Hadiah

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,7903 berada pada interval skor kategori 3,5324 – 4,00 “A”. Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori “Bersih dari Korupsi” pada Unsur Hadiah.

Adapun hasil analisis pada Unsur Hadiah secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 8
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Hadiah

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	211	79,03
2.	B (Jarang)	3	56	20,97
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

7. Transparansi Biaya

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,8539 berada pada interval skor 3,0644 - 3,532 kategori “A”. Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori “Bersih dari Korupsi” pada item atau indikator Transparansi Biaya.

Adapun hasil analisis pada unsur Transparansi Biaya secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Transparansi Biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	228	85,39
2.	B (Jarang)	3	39	14,61
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

8. Percaloan

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,8727 berada pada interval skor 3,5324 - 4,00 kategori “A”. Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori “Bersih dari Korupsi” pada Unsur Percaloan.

Adapun hasil jawaban kuesioner pada Unsur Percaloan secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Percaloan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	233	87,27
2.	B (Jarang)	3	34	12,73
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

9. Perbuatan Curang

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,9139 berada pada interval skor 3,5324 - 4,00 kategori "A". Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori "Bebas dari Korupsi" pada Unsur Perbuatan Curang.

Adapun hasil analisis pada kuesioner Perbuatan Curang secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Perbuatan Curang

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	244	91,39
2.	B (Jarang)	3	23	8,61
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

10. Transaksi Rahasia

Hasil analisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,9625 berada pada interval skor 3,5324 - 4,00 kategori "A". Dengan demikian Indeks Persepsi Korupsi berada pada kategori "Bersih dari Korupsi" pada Unsur Transaksi Rahasia.

Adapun hasil analisis pada kuesioner Transaksi Rahasia secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12
Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Tinggi Bandung
Unsur : Transaksi Rahasia

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	A (Tidak ada)	4	257	96,25
2.	B (Jarang)	3	10	3,75
3.	C (Sering)	2	0	0,00
4.	D (Selalu)	1	0	0,00
	Jumlah		267	100

B. Tindak Lanjut Hasil Survei

Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) yang dilakukan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) unsur nilai terendah yaitu :

1. Kemudahan dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan dengan nilai 556 atau 3,808.
2. Pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dengan nilai 558 atau 3,822.
3. Pembayaran sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan dengan nilai 560 atau 3,836.

Walaupun ketiga variabel pengukuran tersebut secara kumulatif masih dalam katagori “A” artinya “Bebas dari Korupsi” namun hal ini menunjukkan bahwa pada ketiga variabel anti korupsi pada Pengadilan Tinggi Bandung tersebut belum optimal. Sebagian responden masih memberikan tanggapan kurang memuaskan atas variabel tersebut.

1. Informasi tentang tarif/biaya

Informasi tentang tarif/biaya berkaitan dengan pemahaman apakah informasi biaya pelayanan dapat dipahami dengan jelas dan biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan yang diinformasikan, termasuk apabila biaya pelayanan diinformasikan gratis memang benar tidak dilakukan pembayaran.

2. Prosedur pelayanan

Prosedur pelayanan berkaitan dengan petugas yang memberikan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan ada tidaknya kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan, di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda dan sebagainya.

3. Pembayaran sesuai tarif resmi tanpa biaya tambahan

Pertanyaan untuk mengetahui apakah ada petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transport, rokok kopi di luar ketentuan, pemberian imbalan berupa barang, fasilitas di luar ketentuan.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan, maka upaya tindak lanjut dari ketiga unsur terendah tersebut tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 13
Monitoring dan Tindak lanjut

No.	Hasil Survei 3 Unsur Terendah	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut	Data Dukung
1.	Dihubungi oleh seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan pola pikir untuk bisa melayani dengan baik dan menjalankan tugas sesuai aturan. 2. Dilakukan Pembinaan kepada seluruh Aparat Peradilan 	Pembinaan oleh KPT Bandung terhadap Warga Pengadilan Tinggi Bandung	Pembinaan oleh KPT
2.	Memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi produk dan biaya layanan (bila ada) melalui media (website/IG Humas/Pamflet/ brosur) 2. Mendorong dan mengingatkan pemahaman petugas-petugas pelayanan atas hak dan kewajiban untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat tanpa pamrih. 3. Perubahan pola pikir bahwa jika sudah melayani dengan baik dan menjalankan tugas sesuai aturan, maka menerima pemberian dari orang yang kita layani yang menganggap kita sudah bekerja dengan baik adalah bukan rejeki dan harus ditolak karena Pegawai Negeri atau penyelenggara negara sudah sepatutnya memberikan pelayanan terbaik tanpa imbalan apapun. 	memasang pamflet/brosur di meja layanan dan tayangan slide pada layar informasi maupun pada website dan media sosial pada Pengadilan Tinggi Bandung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar pelayanan 2. Maklumat Pelayanan 3. Aplikasi Media Sosial
3.	Menerima bukti transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan ? (Untuk pelayanan yang dipungut biaya / PNBP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kepada masyarakat terhadap jenis pelayanan yang ada dan bisa diperoleh di Pengadilan Tinggi Bandung beserta besaran biaya/tarif layanan serta publikasi jenis dan biaya layanan pada layar informasi dan media sosial. 2. Dimintakan bukti pembayaran PNBP yang disetor kepada Negara dari bagian Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasang pamflet/brosur di meja layanan dan tayangan slide pada layar informasi maupun pada website dan media sosial pada Pengadilan Tinggi Bandung 2. Berkoordinasi dengan bagian keuangan terkait penyetoran biaya PNBP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar pelayanan 2. Maklumat Pelayanan 3. Aplikasi Media Sosial 4. Bukti Setor PNBP

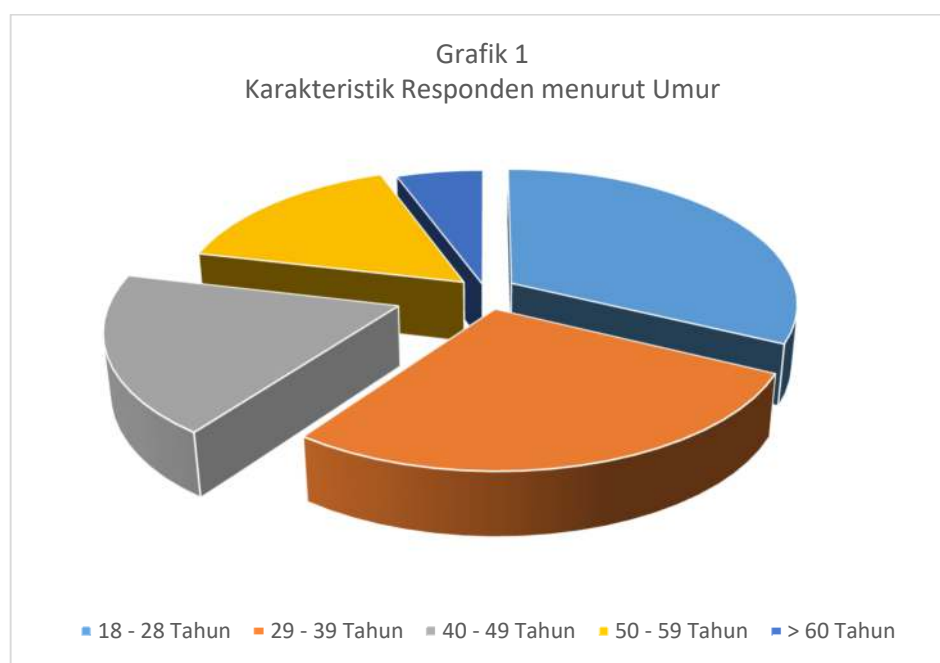
BAB IV DATA SURVEI

A. Data Responden

1. Umur Responden

Tabel 14
Karakteristik Responden Menurut Umur

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	18 - 28 Tahun	86	32,21
2	29 - 39 Tahun	74	27,72
3	40 - 49 Tahun	50	18,73
4	50 - 59 Tahun	42	15,73
5	> 60 Tahun	15	5,62
	Jumlah	267	100,00



Mayoritas responden ini berumur 18 – 28 tahun dengan jumlah 86 orang dari total 267 reponden atau 32,21 %.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 15
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	224	83,90
2	Perempuan	43	16,10
	Jumlah	267	100,00

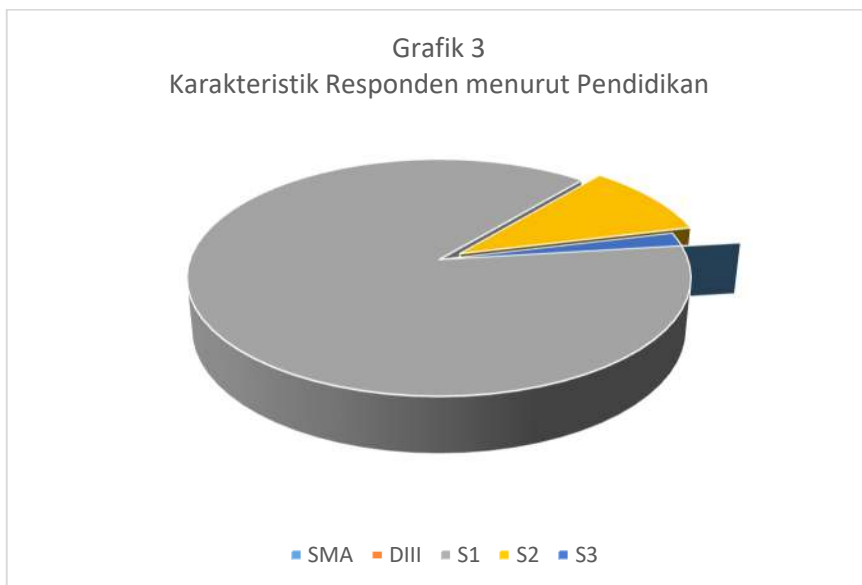


Mayoritas responden ini berjenis kelamin Laki-laki dengan jumlah 224 orang dari total 267 orang (83.90 %).

3. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 16
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	SMA	0	0,00
2	DIII	0	0,00
3	S1	235	88,01
4	S2	27	10,11
5	S3	5	1,87
	Jumlah	267	100,00



Mayoritas Pendidikan Responden disini adalah Sarjana (S1) yang berjumlah 235 orang dari total responden 267 orang (88,01 %).

4. Pekerjaan Responden

Tabel 17
Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	PNS	0	0,00
2	Swasta	100	37,45
3	Wirausaha	1	0,37
4	Tenaga Kontrak	2	0,75
5	Lainnya	164	61,42
	Jumlah	267	100,00



Sebagian besar responden berprofesi lainnya diluar PNS, swasta dan wirausaha berjumlah 164 orang dari total responden 267 orang (61,42 %).

5. Jenis Layanan

Tabel 18
Karakteristik Responden Menurut Jenis Layanan

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
2	Hukum	128	47,94
3	Administrasi Umum	139	52,06
	Jumlah	267	100,00



Sebagian besar responden menerima layanan Administrasi Umum berjumlah 139 orang dari total responden 267 orang (52,06 %).

B. Data Dukung Lainnya

1. Link Survei

<http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/pengadilan/097500>



2. Publikasi Hasil Survei



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
PENGADILAN TINGGI BANDUNG
 Jl. Cimuncang No. 21D Bandung
 Jawa Barat
<https://pt-bandung.go.id/>



PUBLIKASI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
 Periode 1 Januari 2023 sampai 31 Maret 2023

**SURVEY PERSEPSI ANTI
 KORUPSI**

NILAI INDEKS
3,90 / 97,40%

Jumlah	267 RESPONDEN	
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI : 224	PEREMPUAN : 43
Pendidikan	Tidak / Belum Sekolah : 0	Diploma 2 : 0
	SD : 0	Diploma 3 : 0
	SMP : 0	S1 : 235
	SMU : 0	S2 : 27
	Diploma 1 : 0	S3 : 5
Pekerjaan	PNS : 0	SWASTA : 100
	TNI : 0	WIRUSAHA : 1
	POLRI : 0	TENAGA KONTRAK : 2
	LAINNYA : 164	

Evaluasi 3 Unsur Terendah Dengan Nilai Per Unsur :

- | | |
|--|-------|
| 1. Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ? | 3,768 |
| 2. Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta) ? | 3,790 |
| 3. Apakah menerima bukti transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan ? (Untuk pelayanan yang dipungut biaya / PNBP) | 3,854 |

3. Rekapitulasi Jawaban Responden

No. Res	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
6	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
26	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
27	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
31	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
33	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
34	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
37	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
38	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
40	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
41	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
42	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
45	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
46	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
47	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4

50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
51	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
53	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
54	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
55	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
56	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
59	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
60	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
61	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
63	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
68	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
69	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
71	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
77	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
78	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
79	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
83	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
84	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
85	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
88	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
91	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
95	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
98	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
99	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
100	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

101	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
102	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
103	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
104	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
105	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
106	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
107	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
108	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
111	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
113	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
115	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
116	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
117	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
118	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
119	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
120	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
122	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
123	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
124	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
125	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
126	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
127	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
129	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
134	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
135	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
136	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
137	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
138	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
139	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
173	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
175	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
178	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
179	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
181	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
194	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
200	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
205	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
207	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
216	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
217	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
218	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
222	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
223	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
225	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
228	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
229	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
230	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
231	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
234	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
235	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
237	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
239	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
240	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
241	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
242	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
243	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
244	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
245	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
246	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
247	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
249	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
250	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
252	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
253	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

254	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
255	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
256	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
258	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
259	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
260	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
261	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
262	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
263	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
264	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
265	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
266	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
267	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	1050	1062	1006	1054	1052	1012	1029	1034	1045	1058
NRR	3,9326	3,9775	3,7678	3,9476	3,9401	3,7903	3,8539	3,8727	3,9139	3,9625
NRR T	0,3933	0,3978	0,3768	0,3948	0,3940	0,3790	0,3854	0,3873	0,3914	0,3963
SPAK										97,40
IPAK										3,90

Keterangan:

- U = Unsur Pelayanan
- NRR= Nilai Rata- rata
- IPK = Indeks Persepsi Korupsi
- *) = Jumlah NRR IPK tertimbang
- **) = Jumlah NRR tertimbang x 25

NRR Per Unsur = Jumlah nilai per unsur dibagi dengan jumlah kuesioner yang terisi

NRR tertimbang = NRR Per unsur x (1/10)

IPAK UNIT PELAYANAN : **97,40/3,90**
 Kategori : "Bersih dari
 Korupsi"

1.	A (Bersih dari Korupsi)	88,31- 100,00	3,5324- 4,00
2.	B (Cukup Bersih dari Korupsi)	76,61 - 88,30	3,0644- 3,532
3.	C (Kurang Bersih dari Korupsi)	65,00 - 76,00	2,60- 3,064
4.	D (Kurang Bersih dari Korupsi)	25,00 - 64,99	1,00- 2,5996

RUJUKAN

1. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038)
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan.
3. Ridwan. 2008. Dasar- Dasar Statistik. Penerbit Alfa Beta. Bandung.
4. Keputusan Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 43/BP/SK/VIII/2013 tentang Pedoman Audit Kinerja dan Penilaian Integritas Pengadilan Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung Republik Indonesia.
5. Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Nomor 1365/DJU/SK/HM.02.3/5/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Survei dan Tata Cara Penggunaan Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (Sisuper) pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum dan Peradilan di Bawahnya
6. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023.